

ABSTRAK

Wanita yang telah menikah memiliki tugas yang berat dalam menghadapi tantangan dan tuntutan menjadi seorang ibu. Permasalahan ini muncul karena adanya istilah ibu ideal di masyarakat yang mempengaruhi persepsi dan tekanan sosial terhadap peran ibu tersebut. Halimah, seorang *content creator* melalui akun TikTok @Dailyjour membuat suatu tayangan yang membahas mengenai ibu ideal dan unggahannya tersebut menjadi viral pada tahun 2025. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi “ibu ideal” pada konten terpopuler TikTok @Dailyjour yang merupakan media informasi *parenting*. Dalam penelitian ini, data primer diambil dari unggahan dengan jumlah tayangan terbanyak akun TikTok @Dailyjour pada periode Januari–April 2025. Analisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes dengan tiga tataran makna: denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada makna denotasi, konten menampilkan sosok Halimah, seorang ibu yang berbicara langsung dengan gaya berpakaian sederhana namun rapi, menyampaikan pesan-pesan edukatif dan motivasi. Hal ini mempersentasikan ibu dalam bentuk literal sebagai pengasuh. Pada makna konotasi, makna yang muncul adalah pentingnya *self love* (penghargaan) terhadap perempuan, dan soidaritas antar ibu. Sosok ibu tidak hanya diposisikan sebagai pengasuh atau pelayan keluarga, tetapi juga individu yang punya hak atas dirinya sendiri. Sementara itu, makna mitos konten ini berupaya membongkar mitos bahwa ibu selalu sabar, ideal, dan mengorbankan diri. Akun ini membentuk narasi tandingan terhadap konstruksi patriarki tentang keibuan, dan menekankan bahwa menjadi ibu tidak harus identik dengan penghapusan identitas personal.

Kata kunci: Akun TikTok @Dailyjour, ibu ideal, makna, *parenting*, semiotika Roland Barthes

ABSTRACT

Married women face the daunting task of facing the challenges and demands of motherhood. This issue arises from the societal stereotype of the ideal mother, which influences perceptions and social pressures surrounding the mother's role. Halimah, a content creator with the TikTok account @Dailyjour, created a video discussing the ideal mother, and her post went viral in 2025. This study aims to determine the representation of the "ideal mother" in the most popular content on TikTok @Dailyjour, a parenting information platform. Primary data was collected from the most viewed posts on the TikTok account @Dailyjour during the period January–April 2025. The analysis uses Roland Barthes's semiotic theory with three levels of meaning: denotation, connotation, and myth. The results show that in the denotative sense, the content depicts Halimah, a mother who speaks directly and dresses simply but neatly, conveying educational and motivational messages. This presents mothers in a literal sense as caregivers. In the connotative sense, the emerging meanings are the importance of self-love (respect) for women and solidarity between mothers. The mother figure is positioned not only as a caregiver or servant of the family, but also as an individual with rights in her own right. Meanwhile, the mythical meaning of this content attempts to dismantle the myth that mothers are always patient, perfect, and self-sacrificing. This account creates a counter-narrative to patriarchal constructions of motherhood and emphasizes that motherhood does not have to be synonymous with the erasure of personal identity.

Keywords: Tiktok account @Dailyjour, ideal mother, meaning, parenting, Roland Barthes's semiotics